

Received: May 2021

Accepted: June 2021

Published: June 2021

**PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* DENGAN MEDIA
KANTONG DORAEMON UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL MUFRADAT PADA MATERI FIL MAKTABAH MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH
MIFTAHUL ULUM GONDANGLEGI**

Rofiqoh Firdausi, Melani Albar, Hasan Bisri

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

E-mail: Rofiqoh.firdausi@uniramalang.ac.id

Abstract

This research was motivated by the low ability to memorize mufradat students in Arabic class V MI Miftahul Ulum Gondanglegi subjects in the 2019/2020 school year. So to overcome these problems, researchers applied the method of Make A Match with Doraemon Pockets media to improve ability to memorize mufradat students' especially in the material film Maktabah. The formulation of the problem in this study is: The type of research used is Classroom Action Research (CAR) with a quantitative approach and However, with regard to the spread of COVID-19, the research compiled cannot be carried out and in this case it is only at the planning stage with the requirements that all research instruments must be validated. From the results of the validation carried out by 2 validators, it can be seen that the lesson plans prepared by the researchers obtained an average value of 4.5. The validation of learning media obtained an average value of 4.54. Then the written test validation (pre-test) obtained an average value of 4.19, post-test obtained an average value of 4.29. And the validation on the LPP obtained an average value of 4.62 so that all the instruments prepared were suitable for use in learning.

Keyword : Metode Make A Match, Media Kantong Doraemon, mufradat

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses mendidik dan membentuk kepribadian seseorang agar memperoleh ilmu pengetahuan melalui upaya pengajaran. Pendidikan dapat diartikan sebagai pembentukan sikap atau kemampuan manusia dalam menggunakan akal fikiran mereka untuk menghadapi berbagai masalah yang dihadapi pada masa yang akan datang. Tujuan dari pendidikan akan tercapai apabila terjadi adanya interaksi yang baik antara peserta didik dan pendidik sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan semestinya.

Dunia pendidikan tidak lepas dari belajar sebagai aktivitas utama, para pakar pendidikan menyebutkan tentang definisi belajar, bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan. Perubahan tersebut dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Sedangkan pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membantu tercapainya tujuan belajar, yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan

yang dirancang untuk menunjang terjadinya proses belajar mengajar.

Dalam pembelajaran bahasa digunakan sebagai alat komunikasi antar sesama baik di lingkungan sekolah, masyarakat dan di mana saja komunikasi dapat berlangsung. Karena komunikasi dapat berlangsung dengan adanya alat komunikasi yaitu bahasa. Bahasa merupakan kumpulan isyarat yang digunakan oleh orang-orang untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, emosi dan keinginan. Definisi lain mengenai bahasa adalah alat yang memuat ide, pikiran, atau tujuan melalui struktur kalimat yang dapat dipahami oleh orang lain. Dengan demikian bahasa mempunyai peranan sangat penting bagi manusia.

Bahasa arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan sudah sepantasnya kita sebagai umat muslim dapat menguasainya. Dengan menguasai bahasa arab, akan memudahkan kita untuk mempelajari ajaran yang ada dalam agama Islam. Karena ajaran Islam terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits, yang keduanya menggunakan bahasa arab. Dengan demikian bahasa arab menjadi pokok pemahaman ajaran Islam dengan benar. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad dengan menggunakan bahasa arab sebagaimana firman Allah dalam surat Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: Sesungguhnya kami menurunkan Al-Qur'an dalam bahasa arab agar kamu memahaminya.

Pendidikan bahasa arab mulai diajarkan dalam lembaga pendidikan dari tingkatan Madrasah Ibtidaiyah sampai Perguruan Tinggi. Dalam pembelajaran bahasa arab mencakup 4 aspek yaitu mendengarkan (istima'), membaca (qira'ah), berbicara (kalam) dan menulis (kitabah). Siswa pada umumnya dapat berkomunikasi dengan baik dalam bahasa arab jika sudah menguasai keempat aspek tersebut. Selain itu dalam pembelajaran bahasa arab siswa diharap dapat memperluas pengetahuannya dengan menghafal mufradat (kosa kata). Akan tetapi faktanya banyak siswa yang kurang memahami mengenai pembelajaran bahasa arab khususnya dalam menghafal mufradat (kosa kata). Pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah, mufradat yang harus dikuasai siswa adalah 142 mufradat. Dalam praktiknya di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum pada pembelajaran Bahasa Arab siswa banyak mengalami kesulitan dalam menghafal mufradat dengan baik terutama pada materi fil maktabah yang berjumlah 11 mufradat.

Untuk itu perlu diterapkan suatu metode guna siswa dapat mempelajari Bahasa Arab dengan suasana yang menyenangkan sehingga mendorong siswa untuk mengembangkan potensinya dalam menghafal mufradat. Penggunaan metode pembelajaran adalah tahap orientasi pengajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran, penyampaian pesan, dan isi pelajaran pada saat itu. Banyak metode yang ada di dunia pendidikan, salah satunya adalah metode Make A Match, yang mana metode ini merupakan salah satu dari pembelajaran kooperatif. Metode Make A Match adalah sebuah metode pembelajaran yang membuat siswa aktif didalamnya dan bertujuan agar siswa memiliki sifat kemandirian di dalam kelas. Teknik yang digunakan pada metode ini adalah dengan cara mencari pasangan kartu soal dengan kartu jawaban dalam situasi yang menyenangkan. Adapun dalam penerapannya, metode Make A Match dalam penelitian ini dikombinasikan dengan penggunaan media Kantong Doraemon sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Media Kantong Doraemon adalah media yang diaplikasikan dengan cara menjodohkan mufradat dengan artinya melalui papan yang disediakan pada media Kantong Doraemon. Dengan demikian metode Make A Match dengan media Kantong Doraemon

saling berkesinambungan untuk digunakan dalam proses menghafal mufradat.

Peneliti berasumsi bahwa metode *Make A Match* dengan media Kantong Doraemon dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal mufradat mata pelajaran Bahasa Arab materi fil maktabah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kecamatan Gondanglegi. berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Gondanglegi dengan mengambil judul “Penerapan metode *Make A Match* dengan media Kantong Doraemon untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufradat pada materi Fil Maktabah mata pelajaran Bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Gondanglegi Malang Tahun Pelajaran 2019/2020”

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Karena ranah yang diperbaiki dalam penelitian ini adalah aspek kognitif siswa yaitu kemampuan menghafal mufradat. Terkait dengan permasalahan yang dihadapi, maka peneliti menggunakan jenis penelitian Critical Study dengan menggunakan metode Quantitative Classroom Action Research (Penelitian Tindakan Kelas Kuantitatif). Yang mana dalam penelitian tindakan kelas

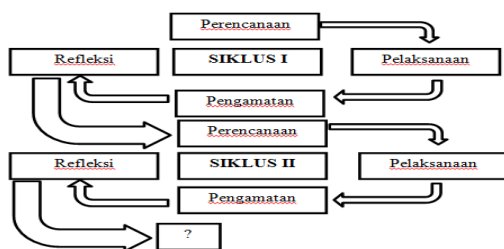
kuantitatif menggunakan data berupa angka melalui hasil tes sebagai alat untuk menganalisis kemajuan belajar siswa.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memecahkan persoalan dalam pembelajaran, dan memperbaiki prestasi belajar siswa yang masih ada di bawah KKM. Dalam hal ini penelitian dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

2. Jenis dan Model Penelitian Tindakan Kelas

Jenis penelitian tindakan kelas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas simultan terintegrasi. Yang mana peneliti hadir sebagai orang luar yang mengadakan reformasi dengan melibatkan guru Bahasa Arab Kelas V MI Miftahul Ulum Gondanglegi. Adapun model Penelitian Tindakan Kelas Kuantitatif (PTK Kuantitatif) yang dipilih dalam riset ini adalah model PTK Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari 4 tahapan dalam tiap siklusnya, yakni: tahap perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation) dan refleksi (reflection). Dalam Penelitian Tindakan Kelas biasanya disusun menjadi dua siklus atau lebih. Guna memperjelas siklus Penelitian Tindakan

Kelas Kuantitatif (PTK Kuantitatif) model Kemmis dan Mc Taggart disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3.1

Siklus PTK model Kemmis & Mc Taggart

1. Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh 2 validator yakni validator ahli isi (dosen) dan validator ahli praktisi (guru mata pelajaran) terhadap RPP sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian	
		V1	V2
	Format		
1	Kelengkapan RPP		
	a. Identitas	4	5
	b. Madrasah	4	5

	c. Tujuan	4	5
	d. Pembelajaran	4	5
	Metode	4	5
	e. Kegiatan Pembelajaran	4	5
	f. Sumber Belajar		
	g. Penilaian		
2	Penulisan RPP (penomoran dan ukuran huruf)	4	5
Isi			
3	Kesesuaian indikator pembelajaran dengan kompetensi dasar	4	4
No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian	
		V1	V2
4	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tahapan metode <i>Make A Match</i>	4	5
5	Langkah-langkah pembelajaran dijabarkan dengan jelas	4	5
6	Kesesuaian perkiraan alokasi waktu dengan kegiatan yang dilakukan	4	5
Bahasa			
7	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	4
8	Bahasa yang digunakan singkat, jelas, dan tidak menimbulkan pengertian ganda	4	4
Jumlah skor		52	62
Rata-rata Validator 1		4	4,7
Validasi 2			
Rata-rata total		4,35	

2. Hasil Validasi Media kantong

Doraemon

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh 2 validator yakni validator ahli isi (dosen) dan validator ahli praktisi (guru mata pelajaran) terhadap media pembelajaran Kantong Doraemon sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Validasi Media Kantong Doraemon

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian	
		V1	V2
	Desain		
1	Media yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran	5	5
2	Media yang digunakan sesuai dengan karakteristik dan usia siswa	4	5
3	Media dengan desain sederhana dan dapat membantu mempermudah memahami materi	4	5
4	Pemilihan warna pada media	4	5
5	Media dapat dioperasikan dengan mudah oleh siswa	4	5
6	Media yang digunakan tidak mudah rusak	4	5
	Bahasa		
7	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang	4	4

	baik dan benar		
8	Bahasa yang digunakan singkat, jelas, dan tidak menimbulkan pengertian ganda	4	4
	Materi/Isi		
9	Cakupan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	4	5

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian	
		V1	V2
10	Konsep menghafal <i>mufradat</i> materi <i>fil maktabah</i> ditunjang dengan adanya media pembelajaran Kantong Doraemon	5	5
11	Penggunaan media pembelajaran Kantong Doraemon untuk menghafal materi <i>fil maktabah</i> dilakukan dengan cara menempel	5	5
Jumlah skor		46	53
Rata-rata Validator 1 + Validasi 2		4,27	4,81
Rata-rata total		4,54	

3. Hasil Validasi Lembar Tes Tulis (*post-test*)

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh 2 validator yakni validator ahli isi (dosen) dan validator ahli praktisi (guru mata pelajaran) terhadap tes tulis (*post-test*)

4 .Hasil Validasi Lembar Penilaian Proses (LPP)

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh 2 validator yakni validator ahli isi (dosen) dan validator ahli praktisi (guru mata pelajaran) terhadap LPP sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian	
		V1	V2
	Lembar Observasi		
1	Penulisan Petunjuk penilaiannya jelas	5	5
2	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda	5	5
3	Kejelasan format penulisan tabel observasi	4	5
4	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan lengkap dan dilakukan dengan runtut (pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup)	4	4
Jumlah skor		18	19
Rata-rata Validator 1 + Validasi 2		4,5	4.75
Rata-rata total		4,62	

Penutup/Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil validasi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti akan

membahas secara detail sesuai dengan masukan/saran yang telah diberikan oleh kedua validator. Adapun pembahasan hasil validasi dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sesuai hasil validasi RPP yang diperoleh dari 2 validator yaitu I selaku ahli isi (dosen) dan Ibu Atikatur Rohmah, S.Pd.I selaku ahli praktisi (guru mata pelajaran), menunjukkan bahwa validasi dari validator pertama yakni sejumlah 4 dan validator kedua sejumlah 4,7. Dengan perolehan rata-rata total sebesar 4,35. Dimana perolehan hasil validasi tersebut masuk dalam kriteria penilaian baik dan layak digunakan. Oleh karena itu RPP yang disusun oleh peneliti dapat digunakan dengan sedikit revisi

Selain itu, dari masing-masing validator memberikan masukan/saran terhadap RPP yang disusun. Adapun revisi yang dilakukan peneliti dari validator pertama adalah dengan mengubah RPP format lama

menjadi RPP format 1 lembar serta pada bagian alokasi waktu harus dicantumkan secara detail bahwa 1 x Pertemuan = 2x35 Menit.

2. Hasil Validasi Media Pembelajaran “Kantong Doraemon”

Sesuai hasil validasi media pembelajaran yang diperoleh dari 2 validator yaitu selaku ahli isi (dosen) dan Ibu Atikatur Rohmah, S.Pd.I selaku ahli praktisi (guru mata pelajaran), menunjukkan bahwa validasi dari validator pertama yakni sejumlah 4,27 dan validator kedua sejumlah 4,81. Dengan perolehan rata-rata total sebesar 4,54. Dimana perolehan hasil validasi tersebut masuk dalam kriteria penilaian sangat baik dan layak digunakan. Oleh karena itu media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti dapat digunakan dengan sedikit revisi dan peneliti menjadikan masukan/saran tersebut sebagai bahan untuk memperbaiki instrumen yang telah disusun

Disamping itu, salah satu validator juga memberikan masukan/saran terhadap media pembelajaran yang disusun. Adapun revisi yang dilakukan peneliti adalah dengan menambahkan aspek yang dinilai pada lembar validasi yakni berupa kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik usia siswa kelas V.

3. Hasil Validasi Lembar Tes Tulis

Sesuai hasil validasi tes tulis (pre-test) yang diperoleh dari 2 validator selaku ahli isi (dosen) dan Ibu Atikatur Rohmah, S.Pd.I selaku ahli praktisi (guru mata pelajaran), menunjukkan bahwa validasi dari validator pertama yakni sejumlah 4,01 dan validator kedua sejumlah 4,38 Dengan perolehan rata-rata total sebesar 4,19. Dimana perolehan hasil validasi tersebut masuk dalam kriteria penilaian baik dan layak digunakan.

Sedangkan dari hasil (post-test) yang diperoleh dari 2 validator selaku ahli isi (dosen) dan Ibu Atikatur Rohmah, S.Pd.I selaku ahli praktisi (guru mata pelajaran), menunjukkan bahwa validasi dari validator pertama yakni sejumlah 4,09 dan validator kedua sejumlah 4,49 Dengan perolehan rata-rata total sebesar 4,29. Dimana perolehan hasil validasi tersebut masuk dalam kriteria penilaian baik dan layak digunakan.

Selain itu, dari masing-masing validator memberikan masukan/saran terhadap lembar tes tulis yang disusun. Oleh sebab itu lembar tes tulis yang disusun peneliti dapat digunakan dengan sedikit revisi. Adapun revisi yang dilakukan peneliti dari validator pertama adalah dengan mengubah butir soal sesuai dengan kemampuan usia anak kelas V.

4. Hasil Validasi Lembar Penilaian Proses (LPP)

Sesuai hasil validasi LPP yang diperoleh dari 2 validator yaitu selaku ahli isi (dosen) dan Ibu Atikatur Rohmah, S.Pd.I

selaku ahli praktisi (guru mata pelajaran), menunjukkan bahwa validasi dari validator pertama yakni sejumlah 4,5 dan validator kedua sejumlah 4,75. Dengan perolehan rata-rata total sebesar 4,62. Dimana perolehan hasil validasi tersebut masuk dalam kriteria penilaian sangat baik dan layak digunakan.

Selain itu, dari masing-masing validator memberikan masukan/saran terhadap LPP yang disusun. Oleh sebab itu LPP yang disusun oleh peneliti dapat digunakan dengan sedikit revisi. Adapun revisi yang dilakukan peneliti dari validator pertama adalah dengan menambahkan tanggal observasi dan nama observer pada lembar observasi.

Berkaitan dengan hasil validasi yang telah dipaparkan di atas, menunjukkan bahwa RPP yang telah divalidasi memperoleh total nilai sebesar 4,5. Sedangkan validasi yang dilakukan pada media pembelajaran memperoleh total nilai sebesar 4,54. Validasi yang dilakukan pada lembar tes tulis pre-test memperoleh total nilai 4,19 dan pada lembar tes tulis post-test memperoleh total nilai 4,29. Serta hasil validasi yang terakhir pada LPP yakni dengan perolehan total nilai sebesar 4,62.

Oleh karena itu, dari hasil validasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ke empat instrumen yang disusun oleh peneliti

layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dan dalam hal ini peneliti memberikan saran agar guru lebih inovasi dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Ahmadi, Abu dkk. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akbar, Sa'adun. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Surya Pena Gemilang
- Ali, Muhammad. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yokyakarta: Basan Publishing.
- Anwar, Desy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Azhar, Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Basrowi, 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- De Porter dkk. 2007. *Quantum Teaching*. Bandung: kaifa.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- H. Hamruni. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yokyakarta: Investidaya.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ihsan. tt. *Kemampuan Menghafal Mufradat*. Surabaya: UIN Surabaya
- Karmin. 2015. *Strategi Pembelajaran Aktif* . Bandung: PT Ganesha.
- Kemmis, Mc. Taggart. 1988. *The Action Research Planner*. Viktoria: Dearci University Presss

- Kusuma, Wijaya dkk. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Edisi Kedua). Jakarta: PT Indeks
- Mansyur, Moh. 2002. *Dalil al-Katib Wa al-Mutarajim*. Jakarta: PT. Moyo Segoro Agung.
- Muhtadi, Ahmad. 2009. *Pembelajaran Bahasa Arab dan Metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Nugiantoro, Burhan. 1998. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPEE.
- Soedjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sholahuddin, Shofar dkk. *Buku Siswa Bahasa Arab Kurikulum 13*. Jakarta: Kemenag
- Silberman, Melvin. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV ALFABETA.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Ganesha
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Persada Media Group.
- Suwarsih, Madya. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi
- Winkle. WS. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawaali Pers
- Zaini, Hisyam. 2002. *Strategi pembelajaran Aktif*. CTSD: Yogyakarta. 192-201.